

**HUBUNGAN ANTARA *INNER CHILD* DENGAN *PARENTING STYLE*
ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA PRASEKOLAH DI
KECAMATAN KALASAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
PUTERI BERLIANA AGUSTIANISA
NIM : 20104030035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2529/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA *INNER CHILD* DENGAN *PARENTING STYLE* ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN KALASAN, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTERI BERLIANA AGUSTIANISA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030035
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66d0452b5f2ee

STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Penguji I

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d03280bd3de



Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d03a4cd209c



Yogyakarta, 21 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d0edca3898d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puteri Berliana Agustianisa
NIM : 20104030035
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara *Inner Child* dengan *Parenting Style* Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2024

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALAMATI
YOGYAKARTA



Puteri Berliana Agustianisa

NIM. 20104030035

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperfunya maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Puteri Berliana Agustianisa
NIM	: 20104030035
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi	: Hubungan Antara <i>Inner Child</i> Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2024

Pembimbing,

Fahrunnisa, M.Psi

NIP. 19851127 202012 2 003

ABSTRAK

Berliana Agustianisa, Puteri. 2024. *Hubungan Antara Inner Child dengan Parenting Style Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan dalam pengasuhan yang turut disebabkan oleh adanya *inner child* yang tidak disadari oleh orang tua. *Inner Child* yang dimiliki orang tua terdapat dua jenis yaitu *positif* dan *negatif*, serta memiliki kategori sangat tinggi, rendah, sangat rendah. *Inner child* merujuk pada aspek-aspek kepribadian orang dewasa yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu mereka, yang dapat mempengaruhi cara mereka melakukan *parenting style* pada anak.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *inner child* dengan *parenting style* orang tua yang memiliki anak. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional (hubungan). Adapun jumlah responden yang dilakukan pada penelitian ini sejumlah 100 orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sampel tempat penelitian.

Hasil distribusi yang dilakukan penelitian ini tidak normal, maka menggunakan teknik korelasional yang benar yaitu uji *Chi-Square* dengan bantuan SPSS 24.0 for windows. Hasil dari uji *Chi-Square* yang telah dilakukan terpenuhi dengan hasil *crosstab inner child* orang tua dengan *parenting style* yaitu untuk *inner child negative* menghasilkan: *inner child negative* dengan *authoritative parenting style* sejumlah 29 (47,5%), *inner child negative* dengan *authoritarian parenting style* sejumlah 28 (42,6%), dan *inner child negative* dengan *permissive parenting style* sejumlah 6 (9,8%). Sedangkan untuk *inner child positive* menghasilkan: *inner child positive* dengan *authoritative parenting style* sejumlah 24 (61,5%), *inner child positive* dengan *authoritarian parenting style* sejumlah 6 (15,4%), dan *inner child positive* dengan *permissive parenting style* 9 (23,1%). Dan hasil uji *Chi-Square* memperoleh hasil *p value* 0,010 ($<0,05$) yang artinya bahwa adanya hubungan antara *inner child* dengan *parenting style* orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di Kecamatan Kalasan berkorelasi secara signifikan.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu kesadaran pemahaman orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Kecamatan Kalasan terhadap *inner child* yang dimiliki baik itu *inner child negative* maupun *positive* dapat memberikan *parenting style* yang sesuai dan baik untuk anaknya yaitu *authoritative parenting style*.

Kata Kunci: *Inner Child, Parenting Style, Anak Prasekolah*

ABSTRACT

Berliana Agustianisa, Puteri. 2024. *“The Relationship Between the Inner Child and the Parenting Style of Parents Who Have Preschool Age Children in Kalasan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta” Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Yogyakarta State Islamic University.*

This research is motivated by the many problems in parenting which are also caused by the existence of an inner child that parents are not aware of. There are two types of inner child that parents have, namely positive and negative, and has categories of very high, low, and very low. Inner child refers to aspects of an adult's personality that are influenced by their past experiences, which can influence the way they apply their parenting style to their children. This research aims to find out whether there is a relationship between younger children and the parenting style of parents who have children. The approach taken in this research is a quantitative approach using correlational techniques (relationships). The number of respondents for this research was 100 parents who have pre-school age children (3-6 years) in Kalasan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta as the sample research location.

The results of the distribution carried out in this research are not normal, so the correct correlational technique is used, namely the Chi-Square test with the help of SPSS 24.0 for Windows. The results of the Chi-Square test that have been carried out are fulfilled with the crosstab results of parents' inner child with parenting style, namely for negative inner child the results are: negative inner child with an authoritative parenting style of 29 (47.5%), negative inner child with authoritarian parenting style was 28 (42.6%), and negative inner child with a permissive parenting style was 6 (9.8%). Meanwhile, the positive inner child resulted in: positive inner child with an authoritative parenting style of 24 (61.5%), positive inner child with an authoritarian parenting style of 6 (15.4%), and positive inner child with a permissive parenting style of 9 (23.1%). and the Chi-Square test results obtained a p value of 0.010 (<0.05), which means that the inner child and the parenting style of parents who have pre-school age children (3-6 years) in Kalasan District are significantly correlated.

The implication of the results of this research is that parents who have preschool age children in Kalasan District have an awareness of their inner child, whether negative or positive inner child, can provide an appropriate and good parenting style for their children, namely authoritative parenting style.

Keywords: Inner Child, Parenting Style, Preschool Childre

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹
(Q.S At-Tahrim: 6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag (Online), (<https://qur'an.kemenag.go.id>), diakses 17 Desember 2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهُ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ، سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ
وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. وَيَعْدُ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Inner Child* dengan *Parenting Style* Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa tercapainya penyusunan skripsi ini dengan adanya dukungan, bimbingan, bantuan dan nasehat dari beberapa pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin maupun kesempatan serta fasilitas untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan untuk memulai penyusunan skripsi ini hingga berkesempatan untuk menyelesaikannya.
3. Dr. Ichsan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan persetujuan, izin serta dukungan untuk menyusun skripsi ini dan selama masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fahrunnisa, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan dukungan kepada peneliti selama menyusun skripsi ini dengan baik dan tulus.
5. Teruntuk Bapak Samsul Bakri, S.IP, MM, selaku panewu kapanewon Kalasan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kapanewon Kalasan.
6. Teruntuk setiap kepala Dusun di Kecamatan Kalasan, yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Dusun Kecamatan Kalasan.
7. Teruntuk para orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner skripsi ini.
8. Teruntuk cinta pertama di dunia Ayahanda Musta'in dan Surga Marhesti Rinawanti, sebagai ucapan terima kasih dan bangga memiliki orang tua

yang hebat seperti beliau, sebuah penyemangat peneliti untuk terus melangkah dan sandaran dalam menghadapi kerasnya kehidupan, serta tiada hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi dan kepercayaan untuk penulis meraih mimpinya. Terima kasih selalu berjuang dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis, *endless love for you*.

9. Teruntuk saudara kandung Ines Fatika Mustianisa, yang selalu memberikan dukungan berupa materi maupun pengetahuan, serta motivasi untuk terus menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk sahabat kecil Ervina Wijayanti yang jauh di sana, yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan motivasi yang diberikan kepada peneliti. Serta teman seperjuanganku Mutiara Fajri dan Dwi Warda Alwani yang selalu menemani, mendukung, serta memberikan motivasi selama penyusunan maupun perkuliahan ini.
11. Teruntuk teman terbaik semasa kerja Rika Yuliana, yang telah memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dan memberikan berupa materi maupun pengetahuan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan untuk mencapai akhir dari penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk diri saya sendiri, Puteri Berliana Agustianisa. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini. Tetap bersyukur dan rendah diri.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti berharap atas kritik dan saran yang bermanfaat untuk penulis dalam meningkatkan proses belajarnya di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan membantu para pembaca.

Yogyakarta, 13 Juli 2024
Penulis



Puteri Berliana Agustianisa

NIM. 20104030035



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
<u>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</u>	ii
<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</u>	iii
<u>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</u>	iv
<u>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>MOTTO</u>	viii
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	ix
<u>KATA PENGANTAR</u>	x
<u>DAFTAR ISI</u>	xiv
<u>DAFTAR TABEL</u>	xvii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xviii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xix
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	9
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	9
D. <u>Manfaat Penelitian</u>	10
E. <u>Keterbatasan Penelitian</u>	11
F. <u>Definisi Operasional</u>	11
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	15
A. <u>Literatur Review</u>	15
B. <u>Kajian Teori</u>	21
C. <u>Kerangka Pikir</u>	45
D. <u>Hipotesis</u>	46
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	48
A. <u>Jenis Penelitian</u>	48

B. <u>Desain Penelitian</u>	48
C. <u>Lokasi Penelitian</u>	49
D. <u>Populasi dan Sampel</u>	49
E. <u>Instrumen Penelitian</u>	52
F. <u>Teknik Analisis Data</u>	55
1. <u>Uji Validitas</u>	56
2. <u>Uji Reliabilitas</u>	59
G. <u>Metode Analisis Data</u>	60
1. <u>Statistik Deskriptif</u>	61
2. <u>Uji Asumsi</u>	62
3. <u>Uji Hipotesis</u>	63
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	65
A. <u>Gambaran Umum Lokasi Penelitian</u>	65
B. <u>Pengambilan Data</u>	66
C. <u>Deskripsi Hasil data Penelitian</u>	67
<u>BAB V PEMBAHASAN</u>	73
A. <u>Hasil Analisis Deskriptif Hubungan antara <i>Inner Child</i> dengan <i>Parenting Style</i> Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Pra Sekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta</u>	73
1. <u>Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Inner Child</i> Orang Tua</u>	73
2. <u>Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Parentig Style</i> Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Pra Sekolah</u>	74
B. <u>Hasil Analisis Uji Korelasi <i>Inner Child</i> dengan <i>Parenting Style</i> Orang tua pada Anak Usia Pra Sekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta</u>	75
<u>BAB VI PENUTUP</u>	80
A. <u>Kesimpulan</u>	80

B. <u>Saran</u>	81
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	84
<u>LAMPIRAN</u>	91



DAFTAR TABEL

Table 1 Kisi-Kisi Kuesioner Inner Child Orang Tua	53
Table 2 Kuesioner Parenting Style.....	54
Table 3 Hasil Reliabilitas Kuesioner Inner Child	59
Table 4 Hasil Reliabilitas Kuesioner Parenting Style	60
Table 5 Kategorisasi Kecenderungan Interval.....	62
Table 6 Frekuensi dan Presentase Inner Child Orang Tua di Kecamatan Kalasan.....	67
Table 7 Frekuensi dan Presentase Parenting Style Orang Tua di Kecamatan Kalasan.....	69
Table 8 Hasil Uji Normalitas.....	70
Table 9 Hasil Uji Chi-Square Hubungan Inner Child dengan Parenting Style	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir Hubungan antara Inner Child dengan Parenting Style Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Prasekolah	46
Gambar 2 Aplikasi Perhitungan Sampel G*Power.....	51
Gambar 3 Diagram Frekuensi dan Presentase Inner Child Orang Tua.....	68
Gambar 4 Diagram Frekuensi dan Presentase Parenting Style Orang Tua	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di Kecamatan Kalasan	92
Lampiran 2 Surat Izin di Kelurahan	93
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 4 Tabulasi Data Skor Penelitian Skala Inner Child dan Parenting Style	100
Lampiran 5 Uji Validitas dan Realibilitas	104
Lampiran 6 Klasifikasi Kecenderungan Inner Child dan Parenting Style	112
Lampiran 7 Uji Hipotesis	121
Lampiran 8 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	122
Lampiran 9 Bukti Seminar Proposal.....	123
Lampiran 10 Berita Acara Mengikuti Seminar Proposal.....	124
Lampiran 11 Sertifikat PBAK	127
Lampiran 12 Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	128
Lampiran 13 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	129
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ	130
Lampiran 15 Sertifikat TOEFL	131
Lampiran 16 Sertifikat IKLA	132
Lampiran 17 Sertifikat ICT	133
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah sebuah anugerah terbesar bagi setiap orang tua serta suatu hal yang hampir selalu dinantikan oleh setiap para orang tua. Oleh karena itu setiap orang tua biasanya memiliki banyak hal yang perlu dipersiapkan ketika akan menjadi orang tua. Pada tahap pertama kali menjadi orang tua mempunyai tanggung jawab dalam memperhatikan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum dan sesudah kehadiran anak dalam kehidupan rumah tangga. Ketika menjadi orang tua perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah memahami peran sebagai orang². Mendidik seorang anak dengan penuh kasih sayang dan benar ialah salah satu peran orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak untuk kedepannya³.

Anak-anak yang berusia prasekolah ialah anak yang memiliki rentan usia 3 sampai 6 tahun. Usia prasekolah dapat disebut juga dengan *golden age* atau usia emas yang merupakan upaya awal mula untuk menstimulasi perkembangan anak. Pada periode ini anak mengalami peningkatan perkembangan kognitif, anak mulai mengalami peningkatan rasa keingintahuannya dan anak dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Pada masa prasekolah, orang tua merupakan model utama untuk anak karena

² Herviana Muarifah Ngewa, "Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak." *Jurnal Ya Bunayya*, 1.1 (2019): 113.

³ Ruli, Efrianus. "Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak." *Jurnal edukasi nonformal* 1.1 (2020): 143-146.

anak biasanya melakukan hal yang sama dengan segala tindakan orang tua. Cara orang tua dalam membimbing anak dapat memiliki pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Agar perkembangan anak dapat berhasil, maka orang tua harus membimbing anak dengan baik⁴.

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan kematangan pada diri anak yang terjadi selama kehidupannya. Pada umumnya perkembangan melibatkan pertumbuhan (kemajuan) anak secara bertahap sesuai dengan tahapan usia anak⁵. Maka dalam tahapan ini sangat membutuhkan peran orang tua dalam mendukung setiap langkah perkembangan yaitu mendidik anak dengan baik serta menjadi model yang baik juga bagi anaknya. Sehingga hal tersebut dapat terwujud peran orang tua yang bisa membantu proses perkembangan anak secara sempurna yaitu mengasuh anak dengan baik⁶.

Dalam pentingnya peran orang tua dalam mengasuh anak memunculkan satu istilah yaitu *parenting*. Menurut Jerome Kagan seorang psikolog perkembangan dalam kutipan Septi Irmala mendefinisikan *parenting* adalah serangkaian keputusan sosialisasi anak, termasuk sesuatu hal yang perlu orang tua lakukan agar anaknya dapat memiliki rasa tanggung jawab dan dapat kontribusi pada masyarakat. Selain itu, sesuatu

⁴ Arif Rohman Mansur, "Tumbuh Kembang Anak", edisi ke-1, (Padang: *Andalas University Press*, 2019), hal. 1

⁵ Agus Sriyanto Dan Siti Hartati, "Perkembangan dan Ciri-ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini." *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan*, 2.1, (2022): 26-33.

⁶ Mutia Ulfa dan Na'imah Na'imah, "Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini," *Aulad : Journal on Early Childhood* 3. 2. 1 (2020): 20–28.

hal yang perlu orang tua lakukan apabila anaknya menangis, berbohong dan gagal dalam memenuhi kewajibannya⁷. Dengan begitu, menurut Harun Al Rasyid orang tua dalam mengambil keputusan melakukan *parenting* untuk membimbing anak sejak dini sangat penting untuk kehidupan anak kedepannya⁸. Terutama untuk anak usia prasekolah yang mengalami masa *golden age* atau masa emas. Masa *golden age* atau masa emas merupakan masa pesatnya pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi⁹. Maka pada masa anak prasekolah ini merupakan peluang emas bagi orang tua dalam melakukan *parenting* karena anak menjadi lebih peka dan sensitif terhadap rangsangan sehingga anak dapat dengan mudah menerima rangsangan dari lingkungan sekitarnya¹⁰.

Orang tua mempunyai cara dan pola asuh nya masing-masing dalam melakukan *parenting* pada anaknya yang disebut dengan *parenting style*. Edwards berpendapat bahwa *parenting style* ialah cara bagi orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak dapat tumbuh berdiri sendiri dan menyesuaikan standar yang ada di masyarakat¹¹. Selain itu, Dan Dreikurs dalam kutipan Ani Siti Anisah mengatakan

⁷ Irmalia, Septi. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan* 5.1 (2020): 31-37.

⁸ Istina Rakhmawati, "Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak.", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6, 1 (2015): 1-18.

⁹ Israeli Israeli, Ari Novitasari, dan Sri Wulandari, "Bermain Vegetable Eating Motivation (Vem) terhadap Perilaku Makan Sayuran pada Anak Prasekolah," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (8 September 2020): 879-90, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.734>.

¹⁰ Uce, Loeziana. "The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1.2 (2017): 77-92.

¹¹ Siti Nuroh, "Keterkaitan Antara Pola Asuh dan *Inner Child* Pada Perkembangan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Konseptual.", *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications* 2. 2 (2022): 61-70.

parenting style dapat membentuk sebuah kepribadian dan sebuah karakter anak ketika ia dewasa karena sangat tidak mungkin memahami orang dewasa tanpa menerima informasi sejak kecil. Hal tersebut dikarenakan masa kecil merupakan masa formatif¹².

Secara teoritis, Baumrind memberikan identifikasi dan memberikan label pada macam-macam bentuk *parenting style* yaitu “*Three of the most prominent caregiving style are described in the next section, including the behavior of the parent and the behavior of the child experiencing this type of caregiving*”. Ketiga bentuk *parenting style* tersebut ialah *authoritarian parenting style* (pola asuh otoriter), *permissive parenting style* (pola asuh membebaskan), dan *authoritative parenting style* (pola asuh memerintah)¹³. Menurut Petranto, ketiga *parenting style* yang diterapkan pada orang tua yang dilakukan secara terus-menerus dari waktu ke waktu, sehingga *parenting style* itu dapat dirasakan oleh anak baik secara positif maupun negatif sehingga dapat membentuk atau mempengaruhi kepribadian anak. Misalnya orang tua yang menerapkan *authoritative parenting style* cenderung anak akan memiliki kepribadian yang percaya diri, yang dapat mendengar kritik dan saran dan memiliki rasa tanggung jawab, sedangkan *authoritarian parenting style* dapat membentuk anak yang mudah tersinggung, penakut, murung, mudah terpengaruh dan mudah stres. Begitu pula orang tua yang menerapkan *permissive parenting style*

¹² Fitri Nuraeni dan Maesaroh Lubis, “Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10. 1 2022): 137-43.

¹³ *Ibid.*, 137-43

dapat menjadikan anak yang rendah dalam berperilaku sosial seperti anti sosial yang dapat merugikan anak¹⁴.

Dadan Suryana berpendapat bahwa pembentuk kepribadian seseorang dipengaruhi beberapa faktor yaitu: (1) Keluarga, orang tua merupakan bagian keluarga inti yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak melalui peran *parenting style* yang diberikan pada anak. (2) Pendidikan sekolah, guru atau pendidik memiliki peran juga dalam pembentukan kepribadian. Maka dari itu lembaga pendidikan perlu memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu mendukung tercapainya perkembangan seseorang. (3) Lingkungan sekitar juga berpengaruh pada pembentukan kepribadian seseorang. Diantara ketiga faktor tersebut yang paling mempengaruhi kepribadian adalah orang tua. Hal itu dikarenakan faktor utama yang berperan penting dalam perkembangan kepribadian seseorang dari kecil ialah orang tua¹⁵.

Melalui penjelasan di atas dapat disimpulkan maka banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang. Faktor utama pengaruh pembentukan kepribadian seseorang ialah peran orang tua dalam melakukan *parenting style* yang diterapkan ke anak karena orang tua pemegang kunci dalam menciptakan kepribadian pada anak. Dengan begitu, orang tua dalam menerapkan *parenting style* pada anak perlu berhati-hati,

¹⁴ Siti Nurhaliza Muda dkk., "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak.", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4. 6 (2022): 10924-10930.

¹⁵ Dadan Suryana dan Riri Sakti, "Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6. 5 (2022): 4479-4492.

sehingga dapat menerapkan *parenting style* yang fleksibel bagi anak. Hal tersebut dikuatkan kembali menurut teori Puspitawati dan Sarma yang dimana dalam penelitiannya menjelaskan jika terdapat hubungan antara pengasuhan orang tua terhadap kontrol diri anak yang artinya perlakuan orang tua dalam melakukan *parenting style* dapat mempengaruhi kepribadian anak¹⁶.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam melakukan *parenting style* pada anak yaitu orang tua perlu memperhatikan *inner child* yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan *inner child* merupakan bagian dari pengalaman-pengalaman masa lalu baik itu pengalaman buruk atau menyakitkan dan pengalaman yang baik. Melalui pemahaman orang tua terkait *inner child* yang dimiliki dapat menghindari hal-hal yang bisa memicu trigger orang tua dalam membangunkan *inner child* yang sedang tidur dalam melakukan *parenting style*. Sikap orang tua yang sedang marah secara berlebihan ataupun tidak pada anak merupakan suatu bentuk ekspresi emosi yang tertahan ketika masa kecil. Sebenarnya sikap marah itu ditujukan kepada orang-orang yang memberikan luka pada masa lalu, akan tetapi kita melakukan pelampiasannya ke anak. Maka dari itu, orang tua terkadang secara tidak langsung menganggap bahwa penyebab *inner child* itu

¹⁶ Masduki Asbari, Wakhida Nurhayati, dan Agus Purwanto, "Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Islamic School," *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Anak dan Media Informasi PAUD* 4.2 (2019): 148-163.

merupakan hal yang normal, namun tanpa orang tua sadari biasanya menormalisasikan ketika menerapkannya pada anak¹⁷.

Menurut teori Diamond *inner child* adalah suatu kumpulan peristiwa yang terjadi baik ataupun buruk yang dialami suatu individu dalam membentuk kepribadian individu tersebut ketika dewasa. Adapun teori yang sama menurut Bradshaw, *inner child* merupakan pengalaman atau peristiwa yang ada di masa lalu yang belum terselesaikan dapat mengganggu kehidupan individu di masa mendatang. Dan menurut pendapat lain dari Prince, *inner child* tidak hanya tentang peristiwa di masa lalu yang belum selesai tetapi juga dapat terulang kembali di masa sekarang yang mempengaruhi kehidupannya saat ini, misalnya ketika individu telah menjadi orang tua¹⁸. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa, *inner child* yang dimiliki orang tua dari peristiwa yang terjadi baik ataupun buruk yang masih belum terselesaikan dengan baik dapat mempengaruhi *parenting style* yang akan diterapkan ke anak. Apabila orang tua tidak menyadari *inner child* dengan baik dapat mempengaruhi *parenting style* yang diberikan orang tua pada anak menjadi kurang optimal yang dapat berdampak pada perkembangan mental dan emosional anak¹⁹.

¹⁷ Surianti Surianti, "Inner Child: Memahami dan Mengatasi Luka MasaKecil," *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani* 8, no. 2 (30 September 2022): 10–18, <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1239>.

¹⁸ Nuroh, "Keterkaitan Antara Pola Asuh Dan Inner Child Pada Perkembangan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Konseptual," *Acta Islamica Counsenesia: Counseling Research and Application* 2.2 (2022): 61-70.

¹⁹ Khairina Shafira dan Idhar Resmadi, "Perancangan Buku Edukasi Tentang *Inner Child* Remaja Usia 15-24 Tahun Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Orang Tua," *e-Proceeding of Art & Design*, 8. 5 (2022), 2816

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membahas terkait *inner child* dan *parenting style*. Namun penelitian sebelumnya melakukan penelitian tentang impact *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua terhadap *inner child* anak yaitu dalam penelitian Dino Rizadman, dkk mengatakan bahwa apabila *parenting style* yang diterapkan itu kurang baik dan tepat dapat berdampak pada *inner child* anak²⁰. Selain itu, penelitian yang sama dalam penelitian Dadan Suryana, dkk mengatakan bahwa anak yang emosi nya belum dapat terkendali dengan baik itu yang memiliki *negative emotions* seperti *fear, anxiety, worry, sadness, disappointment and anger* cenderung lebih tinggi dibandingkan *positive emotions* seperti *feeling happy* dan *affection*. Anak yang emosinya belum dapat terkendali maka perilaku juga belum terkendali dengan baik. Perilaku yang belum terkendali dengan baik menunjukkan bahwa adanya *inner child* kurang baik yang muncul dalam diri anak. *Inner child* bukan hanya dialami oleh anak saja, namun orang tua juga memiliki *inner child* dan apabila orang tua tidak menyadari hal tersebut akan memberikan *inner child* nya pada anak²¹.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan penelitian terkait *inner child* yang dimiliki orang tua dengan menghubungkan *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua. Hal tersebut dikarenakan belum adanya

²⁰ Dino Rizadman Rahia dkk., “Sosialisasi ‘Keterkaitan Pola Asuh dan Inner Child Terhadap Tumbuh Kembang Anak di RA. Al-Muslim Waborobo’” 6, no. 2 (2022).

²¹ Dadan Suryana dan Baiti Latifa, “Inner Child Influence on Early Childhood Emotions,” *Educational Administration: Theory and Practice* 29, no. 3 (21 Juni 2023): 289–99, <https://doi.org/10.52152/kuvey.v29i3.693>.

peneliti yang menghubungkan antara *inner child* orang tua dengan macam-macam jenis *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua yang memiliki anak khususnya usia prasekolah yang sedang mengalami masa *golden age* yang dilakukan di daerah kecamatan Kalasan. Alasan peneliti melakukan penelitian di daerah tersebut karena memiliki jumlah responden yang telah memenuhi minimal responden yaitu sejumlah 88 responden.

Dari hasil uraian penjabaran tersebut, sehingga peneliti tertarik apakah ada hubungan antara *inner child* orang tua dengan *parenting style* orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Kecamatan Kalasan dengan judul **“Hubungan Antara *Inner Child* dengan *Parenting Style* Orang tua yang Memiliki Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diteliti untuk penulisan skripsi adalah apakah ada hubungan antara *inner child* dengan *parenting style* orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang sudah dirancang maka dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *inner child* dengan *parenting style* orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Melalui rumusan masalah yang telah dirancang, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, adapun manfaat dari peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta referensi tambahan bagi pembaca mengenai Hubungan antara *Inner Child* orang tua dengan *Parenting Style*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti di masa depan serta menyediakan gambaran, pemahaman, dan informasi yang tepat sebagai acuan bagi calon orang tua dan orang tua dalam mengenali, memahami, dan mengelola *inner child* mereka. Hal ini penting karena *inner child* merupakan salah satu faktor yang terkait dengan *parenting style* yang diterapkan pada anak. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua dan Calon Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman, dan juga informasi sebagai acuan untuk para calon orang tua dan orang tua dalam mengetahui, memahami, dan mengelola *inner child* yang dimiliki karena *inner child* merupakan

salah satu faktor yang terkait dengan *parenting style* yang akan diterapkan pada anak.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memperkaya aset keilmuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menyediakan referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir selama dibangku kuliah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Skripsi ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam berlangsungnya penelitian, yaitu:

1. Kurangnya jumlah responden yang dapat mempengaruhi hasil dari uji normalitas
2. Hasil pada setiap item *parenting style* yang tidak sama, sehingga peneliti mendapatkan hasil yang kurang maksimal terhadap kecenderungan *parenting style* yang orang tua gunakan di lokasi tersebut.

F. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional pada masing-masing variabel:

Variabel	Pengertian	Indikator	Alat Ukur	Instrumen	Skala
Variabel Independen					
<i>Inner Child</i>	Merupakan kumpulan	Berdasarkan aspek-aspek menurut Allen	Kuesioner	Kuesioner	Likert

Orang Tua	peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami oleh orang tua di masa lalu ataupun masa sekarang yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Macam-macam bentuk <i>inner child</i>: 1. <i>Inner child positive</i>, berasal dari pengalaman-pengalaman yang menyenangkan 2. <i>Inner child negative</i>, berasal dari pengalaman-pengalaman yang kurang menyenangkan.	yang kemudian menjadi sebuah indikator-indikator dalam instrumen penilaian yaitu: a) <i>Inner child positive</i> 1. Mempunyai kepercayaan pada diri sendiri dan orang lain 2. Memiliki hubungan baik atau erat dengan orang lain 3. Sikap yang tenang dalam menghadapi masalah 4. Tidak mudah bergantung pada orang lain b) <i>Inner child negative</i> 1. Tidak mudah percaya dengan orang lain 2. Sulit dekat dengan orang lain 3. Kontrol emosi yang kurang 4. Kemandirian yang kurang	<i>inner child</i> orang tua		
Variabel dependen					

<i>Parenting Style</i>	Merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing dengan cara <i>parenting style</i> yang dilakukan dalam memberikan aturan, memberikan perhatian, memberikan kasih sayang, memberikan hadiah serta memberikan hukuman pada anak. Macam-macam bentuk <i>parenting style</i> : (1) <i>authoritarian parenting style</i> , (2) <i>authoritative parenting style</i> , dan (3) <i>permissive parenting style</i> .	<i>Parenting style</i> akan diungkap dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap <i>parenting style</i>: a) <i>Authoritarian parenting style</i>: 1. Mencari alasan ketika memberikan hukuman pada anak 2. Perintah mutlak 3. Keharusan ketertiban 4. Memberikan hukuman secara fisik 5. Pengambilan keputusan dari orang tua b) <i>Authoritative parenting style</i>: 1. Pengambilan keputusan secara musyawarah 2. Memperhatikan anak dengan peraturan dan disiplin 3. Menyikapi masalah dengan tenang	Kuesioner <i>parenting style</i>	Kuesioner	Likert
------------------------	---	---	----------------------------------	-----------	--------

		4. Saling menghormati satu sama lain 5. Komunikasi dua arah 6. Memberi pengarahan yang baik dan buruk c) <i>Permissive parenting style:</i> 1. Tidak ada pengawasan dan bimbingan 2. Pasif dan acuh tak acuh 3. Hanya memberikan kebutuhan materi saja 4. Anak bebas bertindak 5. Hubungan keluarga kurang baik			
--	--	--	--	--	--

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *inner child* dengan *parenting style* orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan perolehan *p value* 0,010 ($< 0,05$).
2. Orang tua di Kecamatan Kalasan yang memiliki *inner child negative* lebih banyak sejumlah 61 orang dengan menerapkan *authoritative parenting style* sebanyak 29 orang (47,5%), *authoritarian parenting style* sebanyak 26 orang (42,6%), dan *permissive parenting style* sebanyak 6 orang (9,8%). Dari hasil yang telah dijabarkan, hasil yang paling menonjol untuk orang tua yang memiliki *inner child negative* sejumlah 29 orang (42,6%) menerapkan *authoritative parenting style*.
3. Orang tua di Kecamatan Kalasan yang memiliki *inner child positive* sejumlah 39 orang dengan menerapkan *authoritative parenting style* sebanyak 24 orang (61,5%), *authoritarian parenting style* sebanyak 6 orang (15,4 %), dan *permissive parenting style* sebanyak 9 orang (23,1%). Dari hasil yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan

bahwa orang tua yang memiliki *inner child positive* sejumlah 24 orang (61,5%) menerapkan *authoritative parenting style*.

Pada hasil perhitungan di atas, orang tua yang memiliki *inner child negative* cenderung menerapkan *authoritative parenting style* dikarenakan orang tua telah memahami dan berdamai adanya luka masa lalu yang ada pada dirinya dan orang tua yang memiliki *inner child positive* cenderung menerapkan *authoritative parenting style*. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki *inner child negative*

belum tentu terjadinya *parenting style* disfungsional (pola asuh yang kurang optimal), hal tersebut terjadi apabila orang tua dapat memahami luka-luka masa lalu yang diperoleh dari pengalaman atau peristiwa yang telah terjadi dan lebih berdamai atau menerima akan luka masa lalu yang terjadi dan orang tua yang memiliki *inner child positive* tentu saja akan menerapkan *parenting style* yang terbaik untuk anaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, sehingga dapat memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Orang Tua

Setiap orang tua perlu mengetahui dan memahami pengalaman-pengalaman masa lalu yang pernah dialami terlebih dahulu, baik itu pengalaman masa lalu yang baik ataupun buruk

(kurang baik). Apabila, orang tua sudah memahami, mengetahui dan berdamai terhadap pengalaman masa lalu terutama pengalaman masa lalu yang buruk (kurang baik) dapat memberikan *parenting style* yang bagus dan terbaik untuk anak. Karena pada dasarnya *inner child* akan terus melekat pada diri orang tua yang apabila tidak disadari dan disembuhkan dapat mentrigger orang tua ketika melakukan pengasuhan pada anak. Jika orang tua memberikan pengasuhan atau *parenting style* yang baik bagi anak dapat memenuhi setiap pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik pula terutama ketika anak sedang mengalami masa *golden age* di usia prasekolah.

2. Bagi pendidik

Setiap pendidik diharapkan ketika sedang membimbing, membina ataupun mengasuh perlu menggunakan hati tidak dengan emosi yang sedang menguasai di dalam diri. Karena anak perlu diberikan bimbingan atau pengasuhan dengan setulus hati dan keceriaan agar anak mendapatkan pengalaman-pengalaman yang baik sehingga anak dapat bertumbuh kembang dengan baik dan ceria.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya supaya menghubungkan terkait *inner child* orang tua dan *parenting style* dihubungkan dengan aspek-aspek lainnya, agar dapat mengungkap

faktor-faktor lainnya yang belum terungkap. Peneliti mengharapkan, penelitian ini dapat sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena penelitian ini belum melakukan analisis yang lebih mendalam, sehingga peneliti berikutnya dapat melakukan analisis yang lebih dalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Shofura Nur, Eni Maryani, Dan Herlina Agustin. “Pengalaman Komunikasi Perempuan Dengan Wounded Inner Child Dalam Hubungan Romantis” 9, No. 02 (2023).
- Adnan, Mohammad. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam.” *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* 4, No. 1 (16 Juni 2018). <https://doi.org/10.37348/Cendekia.V4i1.57>.
- Agoes Dariyo, Psikologi Perkembangan Remaja, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004), Hal.98
- Almousa, Nusaiba A. “Inner Child, Self-Esteem, And Mental Health In Jordanian University Students.” *Information Sciences Letters* 12, No. 9 (1 September 2023): 2255–65. <https://doi.org/10.18576/isl/120929>.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian” 14 (Juni 2023): No. 1.
- Anatasya, Rachel. “Inner Child Issue Akibat Hilangnya Peran Ayah Karena Perceraian” 2 (Februari 2023): 2.
- Anisyah, Nur, Siti Marwah, Dan Vivi Yumarni. “Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (28 Juni 2023): 287–95. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i1.164>.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Pt Rajagavindo Persadap, 2017), 302
- Masduki Asbari, Wakhida Nurhayati, dan Agus Purwanto, “Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Islamic School,” *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Anak dan Media Informasi PAUD* 4.2 (2019): 148-163

- Aslan, Aslan. "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital." *Jurnal Studia Insania* 7, No. 1 (7 Juli 2019): 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>.
- Bi, Xinwen, Yiqun Yang, Hailei Li, Meiping Wang, Wenxin Zhang, Dan Kirby Deater-Deckard. "Parenting Styles And Parent–Adolescent Relationships: The Mediating Roles Of Behavioral Autonomy And Parental Authority." *Frontiers In Psychology* 9 (13 November 2018): 2187. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02187>.
- Candrawati, Dewi. "Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 8, No. 2 (30 Desember 2019): 99. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3048>.
- Eka, Eka, Dan Mubayinatul Lafdiyah. "Konsep Al-Ba'ah Bagi Penderita Luka Batin Masa Kecil/Wounded Inner Child Menurut Fikih Munakahat Mazhab Syafi'i." *El 'Aailah: Jurnal Kajian Hukum Keluarga* 2, No. 1 (28 Januari 2023): 37–48. <https://doi.org/10.59270/aailah.v2i1.140>.
- Israeli, Israeli, Ari Novitasari, Dan Sri Wulandari. "Bermain Vegetable Eating Motivation (Vem) Terhadap Perilaku Makan Sayuran Pada Anak Prasekolah." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 1 (8 September 2020): 879–90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.734>.
- Kartasasmitha, Sandy, Vincent Christopher, Lakeisha Chienara, Anastasia Stefanie, Dan Marlyn Pribadi. "Hubungan Antara Peter Pan Syndrome Dan Persepsi Terhadap Inner Child Pada Dewasa Muda" 14, No. 1 (2023).
- Kartikawati, Ida Ayu Nyoman, Lie Fun Fun, Dan Lisa Imelia Satyawan. "Korelasi Nilai Positif Dan Negatif Tentang Anak Dan Gaya Pengasuhan Ibu Di Kota Bandung." *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 5, No. 2 (31 Agustus 2021): 207–16. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i2.3745>.
- Khair, Nurul Fadhillah, Risanita Fardian Farid, Dan Welan Mauli Angguna. "Validasi Intervensi Psikologis: 'Positive Parenting Brief Family

- Therapy.” *Anfusina: Journal Of Psychology* 5, No. 2 (22 Oktober 2022): 197–212. <https://doi.org/10.24042/Ajp.V5i2.15675>.
- Laela, Minatul Nur, Dan Umi Rohmah. “Keterkaitan Pola Asuh Dan Inner Child Pada Tumbuh Kembang Anak,” 2021, 40–43.
- Ainul Mardhiah Dkk., “Gambaran Luka Pengasuhan Pada Orang Tua,” *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6. 2, 2021, Hal. 61-67.
- Mardiah, Lisda Yuni, Dan Syahrul Ismet. “Dampak Pengasuhan Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Anak.” *Jce (Journal Of Childhood Education)* 5, No. 1 (19 April 2021): 82. <https://doi.org/10.30736/Jce.V5i1.497>.
- Muda, Siti Nurhaliza, Nadia Afrillia Ar, Selfi Purnama Lubis, Dan Wahyu Indah Sari. “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kepribadian Anak” 4 (2022).
- Herviana Muarifah Ngewa, “Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak.” *Jurnal Ya Bunayya*, 1.1 (2019): 113.
- Nuraeni, Fitri, Dan Maesaroh Lubis. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, No. 1 (2 Juli 2022): 137–43. <https://doi.org/10.23887/Paud.V10i1.46054>.
- Nuroh, Siti. “Keterkaitan Antara Pola Asuh Dan Inner Child Pada Perkembangan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Konseptual” 2, No. 2 (2022).
- Azizah Muthi’ Nuryatmawati Dan Pujiyanti Fauziah, “Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini,” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 6. 2. (2020). 81-92.
- Pritzker, Sonya E. “New Age With Chinese Characteristics? Translating Inner Child Emotion Pedagogies In Contemporary China.” *Ethos* 44, No. 2 (Juni 2016): 150–70. <https://doi.org/10.1111/Etho.12116>.

- Puspita Sari, Chintia Wahyuni. “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 2, No. 1 (10 April 2020): 76–80. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V1i2.597>.
- Rahia, Dino Rizadman, Muhammad Syukran, Wa Ode Musfira, Nurawalia Munawar, Dan Lilis Endriani. “Sosialisasi ‘Keterkaitan Pola Asuh Dan Inner Child Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Ra. Al-Muslim Waborobo’” 6, No. 2 (2022).
- Rakhmawati, Istina. “Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak” 6, No. 1 (2015).
- Salimah, Siti Qolbun, Dan Hisan Mursalin. “Pengaruh Inner Child Terhadap Kepribadian Mahasiswi Di Stiba Ar Raayah Sukabumi.” *Mauriduna: Journal Of Islamic Studies* 4, No. 2 (30 November 2023): 183–91. <https://doi.org/10.37274/Mauriduna.V4i2.839>.
- Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, Dan Sima Mulyadi. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Paud Agapedia* 4, No. 1 (12 Agustus 2020): 157–70. <https://doi.org/10.17509/Jpa.V4i1.27206>.
- Khairina Shafira Dan Idhar Resmadi, “Perancangan Buku Edukasi Tentang *Inner Child* Remaja Usia 15-24 Tahun Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Orang Tua,” *E-Proceeding Of Art & Design*, 8. 5 (2022), 2816
- Siregar, Muhajiroh Alya. “Parenting Style Dalam Al-Qur’an Studi Terhadap Kisah Nabi Ibrahim Dalam Q.S. Ash-Shaffat:100-107 Dalam Tafsir Al-Azhar.” *Al-Dyas* 2, No. 3 (20 Juli 2023): 669–84. <https://doi.org/10.58578/Aldyas.V2i3.1494>.
- Sriyanto, Agus, Dan Siti Hartati. “Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini,” No. 1 (2022).
- Sumiati. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten

Balangan).” Preprint. Open Science Framework, 24 September 2020.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/4cjqy>.

Sundari, Sundari, Rukayah Rukayah, Dan Sidrah Afriani Rahman. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar.” *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, No. 1 (29 Januari 2022): 26.

<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27086>.

Surianti, Surianti. “Inner Child: Memahami Dan Mengatasi Luka Masakecil.” *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 8, No. 2 (30 September 2022): 10–18.

<https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1239>.

Suryana, Dadan, Dan Baiti Latifa. “Inner Child Influence On Early Childhood Emotions.” *Educational Administration: Theory And Practice* 29, No. 3 (21 Juni 2023): 289–99. <https://doi.org/10.52152/kuey.v29i3.693>.

Suryana, Dadan, Dan Riri Sakti. “Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 5 (5 Juni 2022): 4479–92.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>.

Suryana Dan Sakti, “Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6. 5, 2022, Hal. 4479-4492

Uce, Loeziana. "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1.2 (2017): 77-92.

Ulfa, Mutia, Dan Na'imah Na'imah. “Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.” *Aulad : Journal On Early Childhood* 3, No. 1 (26 April 2020): 20–28. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.45>.

Universitas Khairun, Yulianti Bun, Bahran Taib, Dan Dewi Mufidatul Ummah. “Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral

Anak.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, No. 1 (30 November 2020): 128–37. <https://doi.org/10.33387/Cp.V2i1.2090>.

Yusuf, Rini Novianti, Dan Eneng Deska Nuraeni. “Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak” 1 (Februari 2023).

Jon G. Allen, *Coping With Trauma*, (America: American Psychiatric Press Inc, 1999).

Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D), (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017), Hal. 14.

Mieke Nurmalasari, “Materi 5 Chi Square” (Modul Statistik Inferens, Jakarta, 2018), 7

Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, “Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan), (Medan : Widya Puspita, 2018), Hlm. 29

Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2010), 354.

Faul, F., Erdfelder, E., Exel, B., & Lang, A-G. “Statistical Power Analyses Using G*Power 3.1: Test For Correlation And Regression Analyses.” 4. 4 (2009). 1149-1160

Azwar, Saifuddin, “Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 79.

Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14. 1 (2023). 15-31

Wiwin Yuliani Dan Ecep Supriatna, “Metode Penelitian Bagi Pemula”, (Bandung: Penerbit Widiana Bhakti, 2023), Hal. 11.

Arif Rohman Mansur, “Tumbuh Kembang Anak”, Edisi Ke-1, (Padang: Andalas University Press, 2019), Hal. 11

Rini Novianti Yusuf Dan Eneng Deska Nuraeni, “Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak” 1 (Februari 2023).

Nur Anisyah, Siti Marwah, Dan Vivi Yumarni, “Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, No. 1 (28 Juni 2023): 287–95, <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i1.164>.

Singgih D. Gunarsa Dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006) 144

Relva, I.C., Simões, M., Costa, M., Pacheco, A., Galuzzo, “Parenting Styles And Development.”, (Palgrave Macmillan: The Palgrave Handbook Of Global Social Problems, 2024)

John Bradshaw, “*Home Coming Reclaiming And Championing Your Inner Child*”, Texas, *A Bantam Books*, 1992.

Laura E. Brek, “*Child Development*”, (New Jersey: Pearson Education, 2012)

